

2. Untuk mengetahui apakah perusahaan dalam menjalankan proses produksi sudah dapat dikatakan baik atau tidak.
3. Untuk mengetahui hubungan antara biaya kualitas yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap tingkat kerusakan produk.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat diperoleh beberapa manfaat:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemimpin perusahaan dalam membuat keputusan maupun kebijaksanaan terutama yang berkaitan dengan pengawasan kualitas produk
2. Bagi penulis, penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat selama dibangku kuliah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini adalah:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, metode penelitian yang akan dilakukan, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Landasan teori yang dimaksudkan disini untuk mengemukakan teori-teori yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah, dalam hal ini memuat landasan teori yang berkaitan dengan pengetahuan perilaku konsumen, kepuasan konsumen, dan kualitas pelayanan.

BAB III : Metode Penelitian.

Bab ini memuat metode pemecahan masalah yang digunakan untuk melakukan analisis persoalan guna menghasilkan pengolahan data yang tepat, yang meliputi metode pengumpulan data, dan alat analisis yang digunakan.

BAB IV : Analisa Data.

Bab ini menjelaskan keterangan tentang hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan, yang merupakan hasil dari penganalisaan pengawasan kualitas.

BAB V : Kesimpulan dan Saran.

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang diperoleh dari pemecahan masalah serta memberikan saran yang diperlukan dalam pelaksanaan hasil pemecahan masalah.

berbagai bagian atau bidang, maka tanggung jawab atas pengendalian kualitas ini berada pada kepala bagian produksi atau manajer produksi. Tugas dari bagian pengendalian kualitas secara terperinci ialah menyelenggarakan atau melihat kegiatan atau hasil yang dikerjakan serta mengumpulkan dan menyalurkan kembali keterangan-keterangan yang dikumpulkan selama pekerjaan tersebut selesai dianalisa.

2.9 Hipotesa

Hipotesa adalah jawaban sementara yang masih memerlukan pengujian melalui analisa tertentu. Atas dasar permasalahan diatas, penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut:

1. Hasil produksi telah sesuai dengan kriteria batasan pengawasan yang telah ditentukan perusahaan sebelumnya dengan tingkat kerusakan dibawah 2%.
2. Perusahaan “ Hayuningrum “ telah menjalankan pengawasan kualitas dengan baik, sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan standard yang telah ditentukan.
3. Ada hubungan yang erat antara biaya kualitas dengan tingkat kerusakan produk. Jadi, dengan begitu biaya kualitas dapat mempengaruhi tingkat kerusakan produk.

perubahan dalam satu variabel walaupun variabel yang lain berubah, maka variabel tersebut tidak mempunyai hubungan. Analisa ini digunakan untuk mengetahui atau mencari hubungan antara dua variabel atau lebih, yang dalam hal ini mengetahui apakah memang ada hubungan antara produk yang rusak dengan biaya kualitas yang dikeluarkan. Korelasi dinyatakan dengan angka antara -1 sampai 1, diberi symbol r. Jika $r = -1$ berarti ada hubungan negative sempurna, jika $r = 1$ berarti ada hubungan positif sempurna dan bila $r = 0$ berarti tidak ada hubungan sama sekali. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus yang digunakan:

$$r = \frac{N \sum XY - [\sum X][\sum Y]}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \dots\dots\dots^8$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi

Y = Tingkat produk rusak

X = Biaya kualitas

⁸. Sudjana, MA, MSc, Prof, DR “*Metoda Statistika*”, Tarsito Bandung, Edisi 5, 1987.

Untuk pengujian signifikansi hasil korelasi, setelah angka korelasi didapat bagian kedua dari output SPSS adalah menguji apakah angka korelasi benar-benar signifikan atau dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variable.

Hipotesis:

Ho : Tidak ada hubungan antara dua variabel

Hi : Ada hubungan antara dua variable

Uji dilakukan dua sisi karena akan dicari ada atau tidak korelasi.

Dasar pengambilan keputusan:

- Berdasarkan probabilitas

Jika probabilitas $> 0,01$, Ho diterima

Jika probabilitas $< 0,01$ Ho ditolak

Pada bagian kedua output didapat angka 0,000 yang nilainya $< 0,01$ berarti Ho ditolak. Hal ini menandakan bahwa memang ada hubungan antara biaya kualitas dengan tingkat produk rusak. leh karena itu isimpulkan bahwa kedua variable tersebut berkorelasi secara signifikan.

kualitas dengan tingkat kerusakan produk dapat diterima. Dan hubungan tersebut adalah hubungan negatif.

5.2 Saran

Mengingat pengawasan kualitas telah dilakukan dengan baik tetapi tetap mengalami kelonggaran pada pelaksanaannya, maka yang perlu mendapatkan perhatian dari perusahaan adalah upaya untuk memperbaiki pengawasan kualitas produk untuk tahun berikutnya. Upaya yang dapat ditempuh perusahaan antara lain meliputi:

1. Perawatan dan perbaikan secara berkala terhadap mesin dan peralatan dan peralatan produksi.
2. Meningkatkan kemampuan serta keterampilan karyawan dengan pelatihan.
3. Menempatkan karyawan sesuai dengan kemampuannya atau pada bidangnya.

Upaya memperbaiki pengawasan kualitas hendaknya dibarengi dengan perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja keselamatan pekerja. Seperti penggunaan masker dan sarung tangan ketika bekerja. Hal ini perlu dilakukan mengingat obat pewarna merupakan obat yang cukup keras karena bisa membuat kulit melepuh, maka perlu perlindungan yang lebih memadai.